

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara *Continuity of Care* dari hamil sampai dengan *Keluarga Berencana (KB)* sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). (Rayment-Jones et al., 2021) Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama yaitu AKI (Kementrian Kesehatan, 2023)

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 menunjukkan 4.482 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 3.572 kematian. Berdasarkan penyebab kematian ibu terbanyak pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 412 kasus, perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lain sebanyak 204 kasus (Kementrian Kesehatan, 2023)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, AKI di Sumatra Utara mengalami peningkatan yang semula 74 kasus pada tahun 2022 menjadi 83 kasus pada tahun 2023 (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatra Utara tahun 2023, penyebab kasus kematian ibu di Sumatra Utara karena perdarahan (18,22%) dan Eklamsia (18,22%). Berdasarkan tempat meninggal ibu; 74% dari jumlah kematian ibu terjadi di RS dan masih terjadi kematian di perjalanan ke faskes 9% serta di rumah ibu sebesar 11% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara, 2023). Oleh karena itu, pentingnya antenatal care dilaksanakan secara komprehensif, terpadu, dan berkualitas untuk deteksi dan penanganan dini adanya masalah kesehatan/penyakit dan menghindari adanya missed opportunity yang diselenggarakan efektif dan efisien (Kemenkes Sumatra Utara, 2023)

Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan

kesehatan ibu hamil , kelas ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes Sumatra Utara, 2023)

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023, *AKB* angka kematian bayi mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian sebesar 80,4% kematian terjadi pada bayi dan terdapat 606 kasus kematian neonatus di Sumatra Utara (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatra Utara tahun 2023, kematian bayi (0-11 bulan) mengalami penurunan, dimana pada tahun 2022 terdapat 636 kematian bayi menjadi 606 kasus kematian pada tahun 2023 (Profil Kesehatan Kab Deli Serdang, 2023)

Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi maka diperlukan asuhan kebidanan *berbasis Continuity of Care (COC)* mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana. *Continuity of Care (COC)* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan terus-menerus antara seorang wanita dengan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus-menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum. *Asuhan Continuity of Care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana (KB) sebagai upaya penurunan *AKI & AKB*. *COC* adalah suatu proses dimana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus menuju pelayanan yang berkualitas tinggi, biaya perawatan medis yang efektif. *Continuity of care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. *Continuity of care* memiliki 3 jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesinambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesinambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan. Kedua hal tersebut penting untuk mengatur dan memberikan pelayanan

kebidanan (Profil Kesehatan Kab Deli Serdang, 2023)

Berdasarkan hasil survey di klinik Pratama DOR ARA bulan Januari 2025, ibu yang melakukan antenatal care (ANC) sebanyak 30, persalinan normal sebanyak 7 orang, jumlah ibu nifas sebanyak 10 orang, jumlah bayi baru lahir (BBL) sebanyak 7 bayi, dan pengguna KB sebanyak 20 PUS klinik Pratama DOR ARA ..

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (continuity of care) pada Ny. S berusia 29 tahun G3P2A0 dengan usia kehamilan 36 minggu, di mulai dari kehamilan Trimester III, Bersalin, Nifas, BBL, keluarga Berencana sebagai Laporan Tugas Akhir di klinik Pratama DOR ARA yang beralamat di Sunggal Kanan, Deli Serdang, Sumatra Utara yang di pimpin oleh Bidan Suhaini dengan 10 T. Klinik Pratama DOR ARA ini memiliki memorandum of Understanding (MoU) dengan Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, jurusan D-III Kebidanan Medan dan merupakan lahan praktik Asuhan Kebidanan Medan.

1.2 Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan

Ruang lingkup Asuhan Kebidanan diberikan secara continuity of care mulai dari kehamilan Trimester III yang fisiologi, dilanjut dengan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada Ny.S mulai dari kehamilan Trimester III, dilanjut dengan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir sampai dengan keluarga berencana di Klinik Pratama DOR ARA menggunakan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan berdasarkan Standart 10 T pada Ny. S di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang

- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan Standart Asuhan Persalinan Normal pada Ny. S di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas sesuai Standart Asuhan Nifas pada Ny. S di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir sampai Neonatal sesuai standart asuhan BBL sampai Neonatal pada bayi Ny. S di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana (KB) sesuai standart asuhan KB pada Ny. S di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang
- f. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. S dengan metode SOAP di Klinik Pratama DOR ARA, di Sunggal Kanan, Deli Serdang

1.4 Sasaran, Tempat, dan Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. S G3P2A0 usia 29 tahun usia kehamilan 36 minggu dengan mempehatikan continuity of care dimulai dari hamil Trimester III dilanjut dengan bersalin, nifas, bayi baru lahir sampai dengan pelayanan keluarga berencana.

1.4.2 Tempat

Tempat yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Klinik Pratama DOR ARA, Sunggal Kanan , Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara

1.4.3 Waktu

Pelaksanaan Penyusunan laporan dilakukan mulai dari bulan Januari sampai maret 2025.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan maupun literatur bagi institusi maupun perpustakaan dalam melakukan asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana (KB).

b. Bagi penulis

Mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama berada di pendidikan dalam rangka menerapkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (continuity of care) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana (KB).

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan semangat dalam mengikuti perkembangan asuhan kebidanan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (continuity of care).

b. Bagi Klien

Menambah wawasan pasien dan memperoleh pelayanan asuhan kebidanan yang berkesinambungan (continuity of care) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga berencana (KB).